



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**MOTIVASI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN REMAJA DAN HASILNYA DALAM MENGURANGI
KENAKALAN SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
NEGERI BANGODUA KECAMATAN TUKDANA KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mem peroleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SOBARI

NIM: 8410427

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2013 M./1434 H.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SOBARI, : MOTIVASI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DAN HASILNYA DALAM MENGURANGI KENAKALAN SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI BANGODUA KECAMATAN TUKDANA KABUPATEN INDRAMAYU

Kenakalan Remaja di MTs ialah salah satu problem sosial sangat mengganggu keharmonisan didalam sekolah atupun diluar sekolah, juga mengganggu keutuhan segala nilai dan kebutuhan dasar kehidupan sosial. Motivasi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam mengurangi kenakalan siswa kelas VIII (delapan) sangat penting, selain sebagai beban moral juga sebagai tugas selayaknya guru dan manusia yang selalu mengingatkan untuk berbuat kebaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang motivasi guru akidah akhlak

dalam menanggulangi kenakalan remaja dan hasilnya dalam mengurangi kenakalan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. Bentuk-bentuk kenakalan remaja siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu dan pengaruh motivasi guru mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa motivasi guru akidah akhlak dalam

menanggulangi kenakalan remaja dan hasilnya dalam mengurangi kenakalan remaja siswa kelas VIII (delapan) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu akan memberikan pengaruh mendasar terhadap perubahan perilaku siswa, sehingga dengan demikian peran guru mata pelajaran akidah akhlak yang efektif akan memberikan pengaruh yang besar untuk membangkitkan perubahan perilaku siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar dan perubahan perilaku yang baik.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknis analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan korelasi produk moment.

Kesimpulan hasil penelitian bahwa : 1. Motivasi guru mata pelajaran akidah akhlak di

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua baik dibuktikan dengan rata-rata prosentase

63,56%. 2. Kenakalan remaja siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu sudah baik dikurangi, hal ini dibuktikan dengan rata-rata prosentase 68,65%. 3. Penerapan peran guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai motivator dalam menanggulangi kenakalan remaja dan hasilnya dalam mengurangi kenakalan remaja siswa kelas VIII (delapan) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu kategori baik atau pengaruhnya kuat dengan r_{hitung} sebesar 0,78% hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan motivasi guru akidah akhlak terhadap kenakalan remaja siswa kelas VIII. Ini dibuktikan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 85% dan 89%.




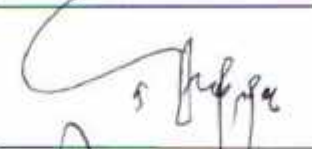

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Motivasai Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja dan Hasilnya dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu”** oleh : **SOBARI**, NIM, **58410427**, telah di ujikan dalam sidang Munaqosah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Rabu, 17 Juli 2013 dihadapan Dewan Penguji dan di nyatakan lulus

Skripsi ini telah Memenuhi salah satu syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u> NIP : 19630305 199903 1 001	<u>26-7-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP : 19721214 200312 1 003	<u>25-7-2013</u>	
Penguji I <u>Drs. Abu Khaer, M.Ag</u> NIP : 19540601 198003 1 004	<u>22-7-2013</u>	
Penguji II <u>Drs. H. Mafudz, M.Ag</u> NIP : 19621205 199003 1 006	<u>23-7-2013</u>	
Pembimbing I <u>Dr. H. Djono, M.Ag</u> NIP : 19490424 196712 1 001	<u>22-7-2013</u>	
Pembimbing II <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP : 19721214 200312 1 003	<u>23-7-2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP : 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis persembahkan kehadiran illahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penugasan skripsi ini.

Shalawat serta salam penulis Panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat serta kita semua sebagai pengikut jejak Beliau. Semoga senantiasa selalu berada di jalan yang benar.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasinya, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Akhmad Affandi, M.Ag, Sekretaris Jurusan dan Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. H. Djono, M.Ag Pembimbing I dan Bapak Akhmad Affandi, M.Ag Pembimbing II.
6. Semua Dosen dan staf pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepala Sekolah dan semua guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

8. Istri Tercinta yang selalu memotivasi dalam keadaan apapun.
9. Semua teman-teman kelas PAI-D dan semuanya yang selalu berjuang bersama.
10. Serta untuk semua pihak yang telah membantuku selama pembuatan Skripsi ini.

Walaupun masih dalam tahap pembelajaran serta masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kehidupan anak-anak penerus bangsa dan orang tua dalam mendidik anak-anaknya serta penulis mengharapkan saran dan kritik yang kompetitif untuk meminimalisir kesalahan dalam pembuatan skripsi ini dan tugas-tugas lainnya.

Demikian pengantar dari penulis, dan sekali lagi penulis berharap semoga dari keterbatasan pembuatan skripsi ini berguna adanya. Amin...

Wassalam.....

Cirebon, 20 Februari 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Langkah-langkah Penelitian	12
BAB II TEORI MOTIVASI DAN KENAKALAN REMAJA	
A. Motivasi.....	18
1. Pengertian Motivasi.....	18
2. Teori-teori Motivasi	19
3. Sebab Timbulnya Motivasi.....	24
4. Fungsi Motivasi.....	26
B. Kenakalan Remaja	28
1. Pengetian Kenakalan Remaja	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Macam-macam Kenakalan Remaja.....	28
3. Sebab-sebab Kenakalan Remaja	30
4. Indikator Kenakalan Remaja	35
C. Urgensi Motivasi Guru dalam Mengurangi Kenakalan Remaja.....	37
1. Motivasi Guru dalam Mengurangi Kenakalan Remaja.....	37
2. Upaya-upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja	39

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Lokasi Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.....	41
B. Latar Belakang Berdirinya Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.....	41
C. Kualifikasi dan Kompetensi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.....	47
D. Keadaan Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.....	51
E. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.....	51

BAB VI ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Motivasi Guru Akidah Akhlak dalam mengurangi beberapa kenakalan Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.....	57
---	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

B. Beberapa Kenakalan Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.....73

C. Penerapan Motivasi Guru Akidah Akhlak dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas VIII (Delapan) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.....85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....92

B. Saran-saran.....92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenakalan Remaja adalah salah satu problem yang senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat. Masalah tersebut hidup, berkembang dan membawa akibat tersendiri sepanjang masa sesuai kelompok masyarakat manusia terbentuk.

Kenakalan Remaja sebagai salah satu problem sosial sangat mengganggu keharmonisan juga keutuhan segala nilai dan kebutuhan dasar kehidupan sosial. Dalam kenyataan kenakalan remaja merusak nilai-nilai moral, nilai-nilai susila, nilai-nilai luhur agama dan beberapa aspek pokok yang terkandung didalamnya serta norma-norma hukum yang hidup dan tumbuh didalamnya baik hukum tertulis maupun hukum yang tidak tertulis. Disamping nilai-nilai dasar kehidupan sosial tidak luput dari gangguan kenakalan remaja. Secara material, masyarakat maupun perseorangan kerap kali terpaksa harus menerima beban kerugian. Hal ini seiring dengan hal-hal immateriil masyarakat maupun perseorangan merasa tidak aman, ketentraman hidup tidak terjamin, bahkan kedamaian nyaris tidak terwujud.

Pada hakekatnya, kenakalan remaja bukanlah suatu problem sosial yang hadir dengan sendirinya ditengah-tengah masyarakat, akan tetapi masalah tersebut muncul karena beberapa keadaan yang berkaitan bahkan pendukung kenakalan itu sendiri. Kehidupan yang buruk, baik berasal dari hubungan keluarga yang kurang harmonis ataupun keadaan lingkungan yang buruk yang memberi dorongan yang kuat sehingga remaja menjadi nakal. Bukan hanya

lingkungan terdekat yang buruk yang dapat mendorong remaja menjadi nakal, akan tetapi lembaga pendidikan formalpun dapat berpengaruh negatif terhadap anak didik atau siswa-siswi di sekolah. Interaksi sosial di lingkungan intern sekolah antara anak didik dan sesamanya, bahkan dengan segenap anggota didalamnya, disamping berpengaruh positif, juga memiliki efek samping yang negatif. Di lembaga-lembaga pendidikan formal, terdapat remaja baik menjadi nakal karena pengaruh teman-teman di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Demikian pula, keadaan lingkungan dengan keanekaan kondisi negatif akan memberi dukungan kuat dalam proses kenakalan remaja. Kenakalan remaja hadir karena salah satu dari beberapa sebab atau sebagai himpunan kompleks dari beberapa sebab yang ada dengan segala variasinya.

Internalisasi nilai-nilai akhlak menurut Ibnu Maskawaih pada hakikatnya tidak dapat dengan sendirinya. Proses internalisasi tersebut memiliki media buku yang tidak dapat dikesampingkan. Ibnu Maskawaih memberi isyarat adanya proses belajar mengajar antara pendidik dan anak didik sistem pendidikan formal akan banyak menunjang proses internalisasi nilai-nilai akhlak.

Bukan hanya proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut, akan tetapi peranan kedua orang tua di rumah tidak kalah pentingnya. Orang tua dapat memberi contoh langsung kepada anak-anak dalam ruang lingkup lingkungan terdekat keteladanan yang diberikan menyangkut nilai-nilai luhur akhlakul-karimah yang tercakup didalam nilai-nilai keutamaan, langkah lain untuk menanamkan nilai-nilai keutamaan termasuk menanamkamkan nilai-nilai akhlakul- karimah terhadap anak dapat dilakukan diluar rumah akan tetapi, melalui proses belajar



mengajar. Langkah tersebut dapat dilakukan oleh orang tua dengan cara mencari atau memilihkan teman-teman bermain yang baik. Orang tua dapat menyeleksi dengan siapa dan dikelompok mana anak-anak dapat bermain dengan leluasa untuk mengembangkan aktifitasnya secara islami. (Sudarsono 2005 : 4)

Manfaat besar yang dapat diperoleh dari pembinaan akhlak terhadap remaja, sebab internalisasi nilai-nilai akhlak berarti pula sebagai upaya pembiasaan kembali terhadap kenakaln remaja. Dalam upaya yang lebih mendalam. Internalisasi nilai-nilai akhlak tersebut dapat bermanfaat sebagai langkah penanggulangan kenakalan remaja dalam lingkup yang lebih luas berarti pula sebagai rehabilitasi dan upaya prevensi kriminalitas dalam upaya penting ini.

Selaras dengan keanekaan sebab, pendukung dan efek samping yang tidak dapat dielakkan pada dasarnya kenakalan remaja mengundang para ahli untuk terlibat secara intensif membahas segala aspek, baik faktor ataupun sebab-sebab terjadinya kenakalan remaja.

Berbagai sebab atau faktor yang menyebabkan tingkah laku kenakalan itu diantaranya dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu yang pertama faktor yang ada didalam anak itu sendiri, kedua faktor lingkungan keluarga, dan ketiga berasal dari lingkungan masyarakat.

Faktor pertama mencakup dengan faktor bawaan, lemahnya pertahanan diri, kurangnya kemampuan penyesuaian diri, dan kurangnya dasar-dasar keimanan didalam diri remaja. Faktor kedua mencakup anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orangtua, lemahnya keadaan ekonomi orang tua di desa-desa telah menyebabkan tidak mampu mencukupi



kebutuhan anak-anaknya, dan kehidupan keluarga yang kurang harmonis. Faktor ketiga mencakup kurangnya pelaksanaan ajaran-ajaran agama secara konsekuen, dan masyarakat yang kurang memperoleh pendidikan.

Sementara itu, sebab-sebab terjadinya kenakalan remaja bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Guru

a. Ekonomi Guru

Ekonomi Guru merupakan pula sumber terganggunya pendidikan murid. Jika keadaan ekonomi guru yang tidak stabil, tentu ia berusaha mencukupi biaya hidupnya diluar sekolah. Hal ini penyebab guru banyak mengajar diluar tugas pokok sekolah.

b. Mutu Guru

Mutu Guru juga menentukan dalam usaha membina anak-anak. Sebab guru yang kurang mutu mengajarnya, menyebabkan usaha pembentukan kepribadian anak yang baik tidak akan berhasil.

2. Faktor Fasilitas Pendidikan

Kurangnya fasilitas pendidikan menyebabkan penyaluran bakat dan keinginan murid-murid terhalang.

3. Norma-norma pendidikan dan kekompakan guru dan jumlah guru didalam mengatur anak didik perlu norma-norma yang sama bagi setiap guru dan norma tersebut harus dimengerti oleh anak didik. Jika diantara guru terdapat perbedaan norma dalam cara mendidik, hal ini akan merupakan sumber timbulnya kenakalan anak-anak dan Remaja. Hal lain yang amat penting pula dalam menentukan gangguan pendidikan ialah jumlah guru kalau gurunya



kurang akan sulit juga dalam memberikan pendidikan karna ketidaksepadanan jumlah guru dan murid. (Sofyan S. Willis 2010 : 3)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu terakreditasi A karena prestasi siswa, fasilitas sekolah, kualitas sekolah, maupun guru-guru yang mengajar diakui sangat baik, akan tetapi Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Ibu Wastinah, S.Pd.I ditemukan bahwa masih terdapat dampak bentuk kenakalan remaja sebagai indikasi terdapat siswa yang melakukan pencurian, perkelahian, penganiayaan, pelanggaran susila, dan kanakalan lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan Metodologi Pendidikan dalam dan luar sekolah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan empirik yaitu melakukan penelitian lapangan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah penerapan motivasi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja dan hasilnya dalam mengurangi kenakalan



siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan kejelasan makna serta menghindari meluasnya pembahasan maka penulis membatasi masalah hanya pada motivasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan remaja dan hasilnya dalam mengurangi kenakalan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana motivasi guru akidah akhlak dalam mengurangi kenakalan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana kabupaten Indramayu?
- b. Apa saja kenakalan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana kabupaten Indramayu?
- c. Seberapa besar Penerapan Motivasi Guru Akidah Akhlak dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu?



C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yaitu tentang :

1. Untuk mengetahui motivasi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui beberapa kenakalan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui seberapa besar penerapan motivasi guru akidah akhlak dalam mengurangi kenakalan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu

D. Kegunaan Penelitian

1. Mengenal berbagai masalah remaja baik masalah pengembangan potensi ataupun masalah kesulitan dalam penyesuaian diri yang bernuansa negatif karena pengaruh lingkungan yang negatif seperti kenakalan, narkoba dan lain-lain sehingga dapat menetralsir atau membantu mencapai sesuatu yang diinginkannya ke arah positif.
2. Dapat meningkatkan kepedulian siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua akan arti bidang moral, susila, yuridis, sosial dan psikologis sehingga dengan ini tidak akan terjadinya kenakalan yang dilakukan baik didalam ataupun diluar sekolah.
3. Tolak ukur atau pandangan kepada remaja siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua bahwa kenakalan mereka adalah apresiasi yang salah atas kebutuhan yang mereka lakukan, baik dari individu atau



pengaruh lingkungan padahal hal tersebut mengakibatkan dampak yang negatif.

B. Kerangka Pemikiran

Cavan didalam bukunya yang berjudul *Juvenile Delinquency* menyebutkan bahwa “ *Juvenile Delinquency refers to the failure of children or youth to meet certain obligation expected of them by the society in which they live*”. Kenakalan anak dan remaja itu disebabkan kegagalan mereka dalam memperoleh penghargaan dari masyarakat tempat mereka tinggal. Penghargaan yang mereka harapkan ialah tugas dan tanggung jawab seperti orang dewasa. Mereka menuntut suatu peranan sebagaimana dilakukan orang dewasa. Tetapi orang dewasa tidak dapat memberikan tanggung jawab dan peranan itu, karena belum adanya rasa kepercayaan terhadap mereka.

Kenakalan Remaja ialah kenakalan sebagian para Remaja yang bertentangan dengan Hukum, Agama dan Norma-norma Masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan Orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya. Bakolak Inpres No.6/1971 Pedoman 8, tentang penanggulangan kenakalan remaja. Didalam pedoman tersebut diungkapkan mengenai pengertian remaja sebagai berikut:

“Kenakalan remaja ialah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosial bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma anti sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat”.

(Bakolak Inpres No.6/1971)



Mengenai jenis kenakalan yang dikumpulkan oleh pemerintah melalui Bakolak Inpres 6/1971 ialah sebagai berikut:

- 1). Pencurian
- 2). Penipuan
3. Perkelahian
- 4). Perusakan
- 5). Penganiayaan
- 6). Narkotika
- 7). Pelanggaran susila
- 8). Pembunuhan
- 9). Kenakalan lainnya.

Menurut Hurlock kenakalan anak dan remaja bersumber dari moral yang sudah berbahaya atau beresiko (*moral hazard*). Menurutnya, kerusakan moral bersumber dari 3 masalah, yaitu:

1. Keluarga yang sibuk, keluarga retak, dan keluarga yang single parent dimana anak diasuh oleh ibunya.
2. Menurunnya kewibawaan sekolah dalam mengawasi anak.
3. Peranan agama yang kurang mampu menangani masalah moral.

(Hurlock, Elizabeth B. inc, New York)

Menanggulangi kenakalan remaja tidak sama dengan mengobati suatu penyakit. Akan tetapi kenakalan belum mempunyai suntikan, tablet atau kapsul tertentu untuk penyembuhannya. Misalnya obat untuk anak-anak yang suka menipu atau mencuri belum ada dan bahkan tidak pernah ada. Hal ini karena kenakalan itu adalah kompleks sekali dan banyak ragamnya serta amat



banyak jenis penyebabnya. Kenakalan yang sama dilakukan oleh dua orang anak misalnya A dan B yang suka mencuri, belum tentu sebab-sebabnya sama sehingga cara-cara mengatasinya pun berbeda pula.

Misalnya ada anak yang mencuri karna terpaksa oleh gangguan kejiwaan yang dialaminya yang disebut penyakit kleptomania. Pada penyakit ini si anak amat didorong oleh tekanan kejiwaannya untuk mencuri, jika tidak dilaksanakan maka dia merasa tersiksa. Padahal orang tuanya cukup berada. biasanya barang-barang yang dicuri bukanlah barang yang mahal-mahal. Berbeda dengan seorang anak yang mencuri karena faktor kemiskinan. hal ini tentu dapat kita maklumi. namun ada pula anak yang mencuri karena faktor budaya keluarga. Mungkin keluarga itu adalah keluarga preman. maka jika ada seorang anggota keluarga mencuri, akan mendapat acungan jempol dari orang tua dan keluarga lainnya. Demikian juga dengan kenakalan-kenakalan lain yang beragam, untuk mengatasinya perlu diketahui penyebab dan baru kemudian ditentukan cara mengatasinya.

Mengingat hal tersebut diatas maka upaya menanggulangi kenakalan remaja tidak bisa dilaksanakan oleh tenaga ahli saja seperti psikolog, konselor, dan pendidik, melainkan perlu kerja sama semua pihak antara lain guru, orang tua, pemerintah dan masyarakat, tenaga ahli lainnya, dan pemuda-pemuda itu sendiri. Kerja sama itu pun perlu didukung oleh dana dan sarana yang memadai. persoalan kenakalan tidak dapat diselesaikan hanya melalui ceramah dan pidato, akan tetapi lebih baik jika dengan perbuatan yang nyata (*actiao*)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka upaya menanggulangi kenakalan remaja dibagi atas tiga bagian:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Upaya preventif

Yang dimaksud dengan upaya preventif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan terarah untuk menjaga kenakalan itu tidak timbul. Berbagai upaya preventif dapat dilakukan, tetapi secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga bagian yaitu:

a. Di Rumah Tangga (Keluarga)

- 1). Orang tua menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama.
- 2). Menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis.
- 3). Adanya kesamaan norma-norma yang dipegang antara ayah, ibu dan keluarga lainnya dalam mendidik anak-anak.
- 4). Memberikan kasih sayang yang wajar kepada anak.
- 5). Memberikan perhatian yang memadai terhadap kebutuhan anak.
- 6). Memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan anak remaja dilingkungan Masyarakat.

2. Upaya di Sekolah

- a. Guru hendaknya memahami aspek-aspek psikis murid.
- b. Mengintensifkan pelajaran agama dan mengadakan tenaga guru agama yang ahli dan berwibawa serta mampu bergaul secara harmonis dengan guru-guru umum lainnya.
- c. Mengintensifkan bagian bimbingan dan konseling di sekolah dengan cara mengadakan tenaga ahli atau menatar guru-guru untuk mengelola bagian ini.
- d. Adanya kesamaan norma-norma yang dipegang oleh guru-guru
- e. Melengkapi fasilitas Pendidikan.



f. Perbaiki ekonomi Guru.

(Sofyan S. Willis 2010:3)

3. Upaya di Masyarakat

a. Yang bersifat hobi

- 1). Kesenian (seni tari, seni lukis, seni drama, seni suara)
- 2). Botani dan biologi
- 3). Mencintai Alam

b. Yang bersifat keterampilan berorganisasi

- 1). Organisasi Taruna karya
- 2). Organisasi remaja yang independen
- 3). Organisasi Olahraga
- 4). Pramuka

c. Yang bersifat kegiatan sosial

- 1). Palang Merah Remaja (PMR) dan Dinas Ambulance Remaja
- 2). Badan keamanan Remaja (Hansip/Kamra Remaja)
- 3). Pemadam kebakaran Remaja dan sebagainya.

4. Upaya kuratif

Yang dimaksud dengan upaya kuratif dalam menanggulangi masalah kenakalan remaja ialah upaya antisipasi terhadap gejala-gejala kenakalan tersebut, supaya kenakalan itu tidak meluas dan merugikan masyarakat. Upaya kuratif secara formal dilakukan oleh Polri dan Kejaksaan Negeri. Sebab jika sudah terjadi kenakalan remaja berarti sudah terjadi suatu pelanggaran hukum yang dapat berakibat merugikan diri mereka dan masyarakat.



5. Upaya pembinaan

Mengenai upaya pembinaan remaja dimaksudkan ialah:

- a. Pembinaan terhadap remaja yang tidak melakukan kenakalan, dilaksanakan di rumah, sekolah, dan Masyarakat. Pembinaan seperti ini telah diungkapkan pada upaya preventif yaitu upaya menjaga jangan sampai terjadi kenakalan.
- b. Pembinaan terhadap remaja yang telah mengalami tingkah laku kenakalan atau yang telah menjalani sesuatu hukuman karena kenakalannya. Hal ini perlu di bina agar supaya mereka tidak mengulangi lagi kenakalannya.

Pembinaan dapat diarahkan dalam beberapa aspek:

- 1). Pembinaan mental dan kepribadian beragama.
- 2). Pembinaan mental ideologi negara yakni Pancasila, agar menjadi warga negara yang baik.
- 3.). Pembinaan kepribadian yang wajar untuk mencapai pribadi yang stabil dan sehat.
- 4). Pembinaan ilmu pengetahuan.
- 5). Pembinaan keterampilan khusus.
- 6). Pengembangan bakat-bakat khusus.

C. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:



1. Penentuan Sumber Data

- a. Sumber data teoritis, yaitu sejumlah buku dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam menanggulangi kenakalan remaja dan kenakalan siswa.
- b. Sumber data Empiris, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi yaitu pengumpulan data secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII (delapan) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu yang berjumlah 168 siswa dari 5 kelas.

b. Sampel

“Sampel adalah bagian atau seluruh Elemen yang dapat mewakilinya dan menganalisiskannya”. (Suyatna Basar, 1987 : 58).

Dalam menemukan sampel, Penulis menggunakan teknik Pengambilan sampel proposif. Hal ini didasari pada heterogenitas yang ada pada populasi tersebut. Adapun pelaksanaan pengambilan Sampel dengan teknik ini mula-mula ditetapkan unit-unit anggota populasi dalam bentuk strata yang didasarkan pada karakteristik umum dari anggota populasi yang berbeda-beda. Setiap unit yang mempunyai karakteristik umum yang sama, dikelompokkan pada suatu strata,



kemudian dari masing-masing strata diambil sampel yang mewakilinya dengan teknik Random (Mohammad Ali, 1993 : 56)

Dalam hal teknik Random ini Suharsimi Arikunto (1992 : 107) menegaskan bahwa “ Untuk sekedar perkiraan apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.

Dengan demikian dari populasi yang berjumlah 104 siswa di kelas VIII tersebut maka penulis dapat menentukan sampel 25 % yakni 26 siswa.

3. Teknik pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang lazim dipergunakan oleh penelitian antara lain :

a. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung guna mendapatkan data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti.

c. Angket



Angket yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam rangka mencari data yang subjektif mungkin yaitu yang ditujukan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bangodua kelas VIII.

d. Studi Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan-tulisan, arsip-arsip atau bersumber pada data lainnya yang hubungannya dengan kondisi objek penelitian, yang meliputi tentang dokumen sejarah lokasi yang diperlukan.

4. Teknis Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif ini, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menggunakan Rumus Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Alternatif jawaban responden

N = Jumlah Responden

100 % = Bilangan Tetap. (Subur, 2009 : 21)

Untuk menilai skala prosentase digunakan rumus yaitu sebagai berikut :

100 % : Seluruhnya Responden

90 % - 99 % : Hampir seluruhnya



60 % - 89 %	: Sebagian besar
51 % - 59 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
40 % - 49 %	: Hampir setengah responden
20 % - 39	: Sebagian kecil
1% - 19%	: Sedikit sekali
0%	: Tidak ada

(Wahyudin Syah, 1985 : 13-14)

Dari hasil perhitungan rumus di atas selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- 81 % - 100 % = Sangat baik
- 61 % - 80 % = Baik
- 41 % - 60 % = Cukup Baik
- 21 % - 40 % = Kurang baik
- 0 % - 20 % = Kurang baik sekali

(Suharsimi Arikunto, 1989 : 54)

- b. Menggunakan Rumus Korelasi Pruduct Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Jumlah Responden

\sum_{xy} = Jumlah hasil kali skor X dan Y

\sum_X = Jumlah seluruh skor X

\sum_Y = Jumlah seluruh skor Y



(M. Subana dan Sudrajat, 2005 : 130)

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu :

Antara 0. 800-1.00 : hubungan tinggi

Antara 0. 600-0.800 : hubungan cukup

Antara 0. 400-0. 600: hubungan agak rendah

Antara 0. 200-0. 400 : hubungan rendah

Antara 0. 00-0. 200 : hubungan sangat rendah (tak berkolerasi)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M Fauzil. 2010. *Positive Parenting*. Bandung: PT. Nizam Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Metodologi Riset Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Tarsito
- _____. 2006. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaeful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rinike Cipta
- Friedman ds Hawar dan Schustack Miriam W. 2006. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Indeks
- Herabudin. 2009. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Junaedi, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit LAPIS PGMI
- Kahmad, Dadang. 2006. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Kumar, Vijay. 2008. *Etika Budi Pekerti Pergaulan Sehari-hari*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Langgulang, Hasan. 2003. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Maskawaih, Ibnu. *Tahdziibul Akhlak wa Tath-hir al-A'raq*. Mesir: Al-Husain
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nurdin, Syafrudin. 2002. *Guru profesional dan implementasi kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press
- Nasr, Sayyed Hussain. 2005. *Antara Tuhan, Manusia, dan Alam*. Penerjemah Ali Noer Zaman. Yogyakarta: RciSoD
- Rawatmaja, Tjetjep dkk. 2008. *Melakukan Perbuatan Terpuji*. Jakarta : PT. PURI DELCO
- Ramayulis dan Nizar Sampul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. Pustaka Setia
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Suparno. 2004. *Manajemen Kepribadian*. Bandung: Pilar Multisindo
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 2004. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada
- Soepardjo dan Ngadiyanto. 2004. *Mutiara Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian anak*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryono, Toto. 2008. *Islam Pola Pikir, Perilaku dan Amal*. Bandung: CV. Mughni Sejahtera
- S. Willis, Sofyan. 2010. *Remaja dan Masalahnya* . Bandung: Alfabeta
- Warsidi, Edi. 2006. *Pentingnya Pendidikan Agama Sejak Dini*. Bandung: Pustaka Madani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Washshar F.M. 2009. *Memahami Penyimpangan Sosial*. Jakarta: PT. Puri Pratama

Yasid, Abu. 2007. *Fiqih Keluarga*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Yahya, Murip. 2009. *Penganatar Pendidikan*. Bandung: Prospect